

## Perbandingan Kenaikan Harga Saham Bank BNI (BBNI) dan Bank BRI (BBRI) Pada Tahun 2023-2024

Ripal Maulana<sup>1</sup>, Muhamad Iqbal Al-Ramadani<sup>2</sup>, Alya Nurhalisah<sup>3</sup>, Siti Nuraini<sup>4</sup>, Indah Larasati<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nusa Putra dan [ripal.maulana\\_mn23@nusaputra.ac.id](mailto:ripal.maulana_mn23@nusaputra.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Nusa Putra dan [Muhamad.iqbal\\_mn23@nusaputra.ac.id](mailto:Muhamad.iqbal_mn23@nusaputra.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Nusa Putra dan [alya.nurhalisah\\_mn23@nusaputra.ac.id](mailto:alya.nurhalisah_mn23@nusaputra.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas Nusa Putra dan [siti.nuraini\\_mn23@nusaputra.ac.id](mailto:siti.nuraini_mn23@nusaputra.ac.id)

<sup>5</sup> Universitas Nusa Putra dan [indah.larasati\\_mn23@nusaputra.ac.id](mailto:indah.larasati_mn23@nusaputra.ac.id)

---

### ABSTRAK

---

Pasar modal adalah sarana penyaluran dana masyarakat ke berbagai sektor dalam bentuk surat berharga, dengan saham sebagai instrumen populer. Menurut Hadi (2013), saham adalah bukti kepemilikan dalam perusahaan, sementara Darmadji dan Fakhruddin (2006) menyatakan saham menunjukkan kepemilikan dalam perseroan terbatas. Jogiyanto (2010) menjelaskan harga saham terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar, mencerminkan fluktuasi harga. Pasar modal diatur oleh Undang-Undang No 8 Tahun 1995 dan dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dengan Return on Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS) sebagai metrik kunci. ROE mewakili hasil kegiatan perusahaan, sementara EPS mengukur keuntungan per saham yang diperoleh investor. Bank BNI dan Bank BRI merupakan contoh yang sangat penting untuk berinvestasi. Bank BNI menjadi bank milik negara pertama yang menjadikan Perusahaan saham gabungan pada tahun 1996, dan telah menerapkan berbagai kebijakan permodalan agar memperkuat posisi dalam keuangannya. Menurut Webster (1999) dan Sutha (2000), berinvestasi berarti menginvestasikan uang dengan harapan mencapai hasil dan nilai tambah. Penelitian ini membandingkan kenaikan harga saham BNI dan BRI pada tahun 2023-2024. Saham BNI dan BRI mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2023, dengan BNI naik 16,53% dan BRI naik 15,89%. Pada tahun 2024, saham BNI naik 10,7%, sementara saham BRI naik 2,99%. Data menunjukkan saham BNI dan BRI mencapai rekor harga tertinggi sepanjang masa pada periode tersebut, mencerminkan kekuatan pasar dan prestasi perusahaan.

*Kata Kunci:* Pasar Modal, Saham, Kepemilikan Perusahaan, Bank BRI, Bank BNI

### ABSTRACT

---

The capital market is a means of channeling public funds to various sectors in the form of securities, with shares as a popular instrument. According to Hadi (2013), shares are proof of ownership in a company, while Darmadji and Fakhruddin (2006) state that shares show ownership in a limited liability company. Jogiyanto (2010) explains that share prices are formed based on supply and demand in the market, reflecting price fluctuations. The capital market is regulated by Law No. 8 of 1995 and managed by the Indonesian Stock Exchange (BEI). Share prices are influenced by internal and external factors, with Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) as key metrics. ROE represents the results of company activities, while EPS measures the profit per share obtained by investors. BNI and BRI banks are examples of important banks for investment. Bank BNI was the first state-owned bank to become a public company in 1996 and has carried out various corporate actions to strengthen its financial structure. Bank BRI, founded in 1968, is also a government-owned bank that operates commercially. Investment is considered important because it can increase the value of a company's assets or wealth. Investments can be in the form of shares, bonds, mutual funds, or property, with the hope of making a profit in the future. According to Webster (1999) and Sutha (2000), investment is investing money with the hope of getting results and added value. This research compares the increase in BNI and BRI share prices in 2023-2024. BNI and BRI shares will experience significant increases in 2023, with BNI rising 16.53% and BRI rising 15.89%. In 2024, BNI shares will rise 10.7%, while BRI shares will rise 2.99%. Data shows BNI and BRI shares reached an all-time high price record in that period, reflecting market strength and the company's achievements.

*Keywords:* Capital Market, Shares, Company Ownership, BRI Bank, BNI Bank

---

## PENDAHULUAN

Pasar modal berfungsi untuk menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk surat berharga untuk kegiatan investasi di berbagai bidang. Salah satu jenis instrumen keuangan yang paling umum di pasar modal adalah saham. Ada pula sebagian dari para ahli menurut Hadi (2013: 67), saham adalah suatu surat berharga yang mewakili dalam kepemilikan di setiap individu atau institusi di dalam suatu perusahaan. Sedangkan Darmadji (2006: 178) mengartikan saham itu sebagai bukti dari kepemilikan seorang ataupun organisasi pada suatu perseroan dan perseroan terbatas, berupa selembar kertas pula yang menunjukkan kepemilikan atas kertas tersebut didefinisikan sebagai dari penerbit surat berharga. Jogyanto (2010) menerangkan harga saham itu dibuat dalam pasar jual beli saham dan dibuat oleh para pelaku yang dipasar, dalam berdasarkan penawaran dan permintaan sahamnya. Tidak seperti dengan harga saham, harga saham ini biasanya berubah seiring waktu. Kapital gain terjadi ketika harga saham naik, dan kapital loss terjadi ketika harga saham turun.

Saham biasanya merupakan sertifikat kepemilikan perorangan atau badan hukum pada perusahaan yang menerbitkannya. Dengan kata lain, saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan atau bukti penyertaan modal dalam suatu perseroan terbatas (Yafiz, 2008). Saham dapat dikumpulkan dan diperdagangkan di pasar modal. Di sinilah surat berharga yang diterbitkan oleh institusi dan profesional sekuritas diperdagangkan (Julianti, 2015). Pasar modal diatur dalam UU No. "Pasar modal mempunyai target yang bertujuan untuk mendukung agar terwujudnya pembangunan nasional untuk meningkatkan dalam pemerataan, pertumbuhan dan beserta stabilitas dalam perekonomian nasional juga kesejahteraan masyarakat." Bursa Efek (BEI) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi sebagai tempat terjadinya penjualan, penawaran, dan pembelian saham. Harga saham adalah nilai per lembar saham dan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung permintaan dan penawaran investor terhadap saham tersebut. Harga saham dalam suatu perusahaan dapat dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal.

Analisis ini menggunakan metrik ekonomi seperti rasio profitabilitas yang diukur oleh laba per saham (EPS) dan return on equity (ROE). ROE yaitu rasio yang menggambarkan kinerja seluruh aktivitas perusahaan, dan EPS menunjukkan Investor dapat mengetahui jumlah keuntungan per saham melalui indikator yang disebut "laba per saham". Kedua variabel ini dianggap penting oleh investor ketika membeli suatu saham, dan return-nya dapat mempengaruhi harga saham.

Salah satu cara utama untuk mengukur seberapa baik manajemen suatu bisnis adalah dengan melihat harga sahamnya; transaksi jual beli saham di pasar modal menunjukkan kekuatan pasar perusahaan. Kesepakatan itu dilakukan berdasarkan pengamatan investor terhadap kinerja perusahaan yang mengalami peningkatan laba. Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba juga mencerminkan kemakmuran yang dicapai.

Peranan perbankan dalam perekonomian suatu negara sangatlah penting. Bank berperan sebagai perantara antara pihak yang surplus dan pihak yang deficit. Ada juga dari para ahli menurut Malayu, Bank ialah suatu badan yang asetnya Sebagian besar berupa asset keuangan dan mengejar keuntungan serta tujuan social, yaitu semata-mata untuk mencari keuntungan. Bank ini merupakan salah satu penopang dari perekonomian negara, dan sebagai lembaga terpercaya yang memungkinkan kelancaran sistem pembayaran dan secara individu dan organisasi juga mendukung penerapan praktik perbankan yang sehat, yang merupakan prasyarat bagi para perekonomian yang sehat.

Contoh bank dari Indonesia adalah Bank BNI dan Bank BRI Bank BNI ini merupakan bank milik negara pertama dijadikan Perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya pada tahun 1996, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya merupakan bursa saham yang aktif di pasar modal Indonesia. Gunanya diperkuat dalam struktur keuangan dan daya asing perbankan milik negara, BNI menerapkan berbagai kebijakan permodalan. Ini termasuk rekapitalisasi pemerintah pada tahun 1999, penjualan saham pemerintah pada tahun 2007, dan penawaran umum perdana terbatas pada tahun 2010.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, adalah bank yang di miliki pemerintah yang didirikan oleh Republik Indonesia. Didirikan pada tanggal 18 desember 1968 berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial.21, 1968.

Pembahasan mengenai bank di atas menunjukkan peran bank dalam investasi. Investasi adalah metode menginvestasikan uang pada produk keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan real estat dengan penuh harapan agar mendapat keuntungan di masa depan yang bagus. Investasi juga dapat memberikan pendapatan pasif atau capital gain jika dijual dengan harga lebih tinggi dibandingkan saat dibeli. Oleh karena itu, investasi dinilai penting karena dapat meningkatkan nilai kekayaan dan kekayaan suatu perusahaan. Pengembalian investasi dapat mencakup manfaat moneter seperti bunga dan dividen, serta manfaat non-moneter seperti prestise dan pengalaman. Menurut Webster (1999), berinvestasi berarti menginvestasikan uang dengan harapan mencapai hasil dan nilai tambah. Sutha (2000) menyatakan bahwa Investasi merupakan tindakan menanamkan sejumlah uang dengan harapan untuk mempertahankan atau meningkatkan nilainya, serta mencapai keuntungan positif.

Dalam secara umum investasi dibedakan menjadi dua bagian berdasarkan dari aset yang ditanamkan, beserta investasi pada aset fisik juga investasi finansial (Paramita, 2020). Investasi keuangan mencakup berbagai jenis investasi seperti saham, reksa dana, deposito, dan obligasi. Di antara investasi keuangan tersebut, saham umumnya menawarkan imbal hasil dan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan produk investasi keuangan lainnya, namun juga memiliki risiko kerugian yang lebih tinggi. Hal ini membuat masyarakat tertarik untuk berinvestasi pada saham.

Tabel 1. Data kenaikan harga saham di Bank BRI (BBRI) dan Bank BNI (BBNI) 2023-2024

Tahun dan bulan	Harga Saham	
	BRI	BNI
Maret 2023	4,730	9,350
April 2023	5,100	9,425
Mei 2023	5,575	9,050
Juni 2023	5,425	9,150
Juli 2023	5,650	8,875
Agustus 2023	5,550	9,175
September 2023	5,225	10,325
Oktober 2023	4,960	4,790
November 2023	5,275	5,275
Desember 2023	5,725	5,375
Januari 2024	5,700	5,750
Febuari 2024	6,125	6,000
Maret 2024	6,050	5,900
April 2024	4,940	5,250

Mei 2024	4,340	4,400
Juni 2024	4,440	4,540

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kenaikan harga saham dari Bank BBRI dan Bank BBNI dari bulan maret 2023 sampai dengan juni 2024 yang mengalami kenaikan dan penurunan sahamnya. Adapun perbedaan kenaikan harga sahamnya di Bank BBRI dan BBNI di setiap bulannya akan mengalami kenaikan atau penurunan yang berbeda-beda. Harga saham pada tabel di atas adalah Bank BBNI dan Bank BBRI lebih rendah daripada Bank BBNI.

Berdasarkan judul dari penelitian di atas maka selanjutnya akan dapat di uraikan hipotesis penelitian ini, yaitu:

Hipotesis penelitian

1. Ho (Hipotesis nol): Tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dalam kenaikan harga saham Bank BRI(BBRI) dan Bank BNI(BBNI) pada maret 2023-juni 2024.
2. H1 (Hipotesis alternatif): Mempunyai perbedaan yang signifikan dalam kenaikan harga saham Bank BRI(BBRI) dan Bank BNI(BBNI) pada maret 2023-juni 2024.

### METODE PENELITIAN

Dari penelitian komparatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengamati perbedaan di antara kelompok tertentu. Untuk melakukan penelitian ini, penulis perlu membandingkan persamaan dan perbedaan antara objek penelitian dengan kerangka penelitian tertentu.

Peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif untuk menentukan sebab akibat mana yang menyebabkan kenaikan harga saham tertinggi di antara bank BRI dan BNI. Tujuan kami dalam penelitian komparatif adalah untuk mengetahui sebab akibat mana yang menjadi variabel bebas dan bagaimana variabel terikat muncul dari apa yang diamati peneliti.

Penelitian komparatif dianggap sebagai "ekspost fatco", artinya data yang dikumpulkan ditimbang berdasarkan peristiwa yang telah terjadi. Dalam penelitian ekspost fatco, dari peneliti ini tidak dapat mengontrol variable bebas dengan secara langsung karena variable telah terjadi. Dari seorang peneliti hanya ingin menemukan satu atau lebih konsekuensi yang mungkin terjadi dan menguji konsekuensi tersebut dengan meninjau kembali penyelidikan sebelumnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2023, harga saham dua bank BUMN mengalami lonjakan signifikan di lantai bursa, mencapai rekor tertinggi sepanjang masa. Dua bank tersebut adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) meningkat sebesar 15,89% dan ditutup pada level Rp 5.725. Sementara itu, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) mencatat kenaikan harga sahamnya yaitu sebesar 16,53% dan ditutup pada level Rp 5.375.

Berdasarkan data yang saya peroleh, saham BBNI mencatat kenaikan sebesar 3,48% ke level Rp 5.950 pada penutupan perdagangan hari Senin (12/2/2024). Harga saham BBNI telah naik sebesar 10,7% sejak pembukaan perdagangan tahun ini atau secara tahun-to-date (ytd), pada pukul 14.00 WIB, BBNI mencapai rekor tertinggi sepanjang masa (ATH), yaitu Rp 6.000.

Harga saham BBRI ditutup pada rekor tertingginya di level Rp 6.025, naik sebesar 2,99% pada perdagangan Senin 12 Februari 2024. Saham BBRI menguat sebesar 4,78% selama pekan terakhir, menunjukkan tren positif.

**A. Uji Normalitas**

Di dalam uji normalitas bisa digunakan untuk menentukan apakah itu nilai sisa di dalam demonstrasi regresi dapat mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Dari pendapat para ahli menurut Ghozali (2017: 127), analisis grafik dan statistik adalah dua cara untuk menentukan apakah lebih memiliki distribusi normal.

**B. Hasil**

**Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov-Test)**

kesimpulan dari hasil uji normalitas:

1. Jika nilai signifikannya > 0,05, maka dapat dianggap bahwa data bisa di sebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikannya < 0,05, maka dianggap bahwa data bisa di sebut berdistribusi tidak normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	516.0586616
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.087
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Seperti tabel di atas bahwa menunjukkan ada kemungkinan dari keempat variabel yang diuji memiliki distribusi normal, seperti yang ditunjukkan dalam tabel tersebut, karena nilai signifikannya sebesar 0.200 maka lebih besar dari 0,05.

**C. Uji T untuk sampel independent (Independent Sample T-Test)**

Berdasarkan dari gender, variabel gaya kepemimpinan berbeda dengan uji T. Memiliki dua rata-rata, juga dikenal sebagai uji T independen, dapat digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua data perkelompok dari data independen. Mengevaluasi koefisien regresi masing-masing variabel bebas agar dapat menentukan apakah mereka mempengaruhi variabel terikat

secara signifikan, ( Salimun dan Sugiyanto, 2021:573) Kontribusi variabel bebas yang berbeda beda secara parsial terhadap variabel yang terikat dihitung menggunakan uji T.

**Group Statistics**

		KENAIKAN SAHAM	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HARGA SAHAM	BRI		17	6903.53	2160.319	523.954
	BNI		15	5338.67	520.317	134.345

Gambar 2. Group Statistics dan Independent Sample Test

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HARGA SAHAM	Equal variances assumed	78.454	.000	2.732	30	.010	1564.863	572.893	394.859	2734.867
	Equal variances not assumed			2.893	18.084	.010	1564.863	540.904	428.843	2700.882

Gambar 3. Independent Samples Test

Dari tabel di atas merupakan data tabel analisis kenaikan harga saham dari Bank BBRI dan BBNI menunjukkan bahwa yang paling unggul dari kenaikan harga saham nya yaitu Bank BBNI dengan konsep keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikannya < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.
2. Jika nilai signifikannya > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

**KESIMPULAN**

Saham adalah instrumen keuangan yang paling terkenal di dalam pasar modal diperdagangkan di pasar saham. Jadi, saham adalah surat yang berharga untuk menunjukkan bukti dari kepemilikan seseorang di suatu perusahaan. Menurut para ahli yaitu Darmadji dan Fakhruddin ialah saham dapat diartikan dengan bentuk kepemilikan ataupun tanda kepemilikan individu atau organisasi dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Surat berharga tersebut terdiri dari saham, yang dimiliki oleh pemilik atas saham perusahaan yang menunjukkan perusahaan yang menerbitkan saham.

Yang lain berpendapat harga saham yaitu harga yang ditetapkan dalam pasar jual beli saham oleh perusahaan di pasar modal dengan berdasarkan penawaran dan permintaan saham. Kebanyakan saham itu berbeda dengan nilainya saat harganya naik atau turun, yang merupakan hasil dari perubahan harga saham yang terjadi di setiap detiknya. Dari

harga saham yang menaik akan menghasilkan keuntungan modal, dan harga saham yang meturun akan menghasilkan kerugian modal. Saham biasanya dianggap sebagai bukti kepemilikan oleh individu atau badan hukum dalam perusahaan yang menerbitkan saham. Mereka juga dapat dianggap sebagai bukti kepemilikan oleh perusahaan terbatas atau kumpulan saham modular.

Di pasar modular, di mana surat berharga yang dikeluarkan oleh lembaga dan ahli terkait sekuritas di perdagangan, kita bisa mengumpulkan dan memberi saham itu sendiri. Pasar modular di Indonesia dikelola oleh Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek Indonesia. Bursa ini memungkinkan orang untuk menjual, menawar, dan membeli saham perusahaan. Harga saham dapat berubah harga per lembar saham yang dapat berubah sesuai dengan pasokan dan spekulator. Faktor-faktor yang memengaruhi saham suatu perusahaan termasuk faktor internal dan eksternal yang digunakan analisisnya. Faktor-faktor ini menggunakan metrik keuangan seperti return on value untuk menentukan rasio profitabilitas dan pasar. Return on value adalah rasio yang menggambarkan seluruh hasil operasi perusahaan.

Salah satu cara untuk mengukur seberapa sukses bisnis adalah dengan melihat harga saham perusahaan tersebut, yang menunjukkan kekuatan pasarnya di pasar modular melalui transaksi jual beli saham. BNI, dalam upaya memperbaiki struktur keuangan dan meningkatkan daya saing di sektor perbankan nasional, melakukan berbagai langkah korporasi yang meliputi rekapitalisasi oleh pemerintah pada tahun 1999, penjualan saham pemerintah pada tahun 2007, dan penawaran umum terbatas saham pada tahun 2010 untuk meningkatkan modal dan memperkuat posisi pasar. Investasi adalah menabung uang ke dalam instrumen perusahaan seperti saham, obligasi, reksadana, atau properti perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam investasi finansial, dibagi menjadi berbagai jenis investasi, seperti saham, reksa dana, deposito, dan obligasi.

## REFERENSI

- Intan Pramudita Trisela, U. P. (2020). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN (JEM17)* .
- Jhon Calvin<sup>1</sup>, R. N. (2023). Pengaruh Return On Equity dan Earning per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum*.
- Laynita Sari<sup>1</sup>, R. S. (2023). MODAL MENINGKATKAN HARGA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI*.
- Nana Andani Darmawan<sup>1</sup>, M. A. (2018). Analisis Perbandingan Harga Saham Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, sebelum dan sesudah adanya E-Blink. *Journal Economic and Business Of Islam*.
- RAMAWATI, E. (2010). METODOLOGI PENELITIAN.
- Sandra Devi Zakaria, d. Y. (2022). Analisis Retur On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (studi pada 4 perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2019. *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN*.

Suginam, M. s. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI). *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*.